

Kaidah Ejaan dan Tanda Baca Berdasarkan PUEBI

I. Pemakaian Huruf

Mengatur cara penulisan huruf dan penggunaannya.

1. **Huruf Abjad:** 26 huruf (A–Z).
2. **Huruf Vokal:** a, e, i, o, u (dengan variasi pelafalan é, è, ê).
3. **Huruf Konsonan:** b–z (termasuk penggunaan q dan x untuk nama ilmiah).
4. **Huruf Diftong:** ai, au, ei, oi.
5. **Gabungan Huruf Konsonan:** kh, ng, ny, sy.
6. **Huruf Kapital** digunakan di awal kalimat, nama diri, jabatan, agama, peristiwa sejarah, geografi, lembaga, judul, dan sapaan resmi.
7. **Huruf Miring:** untuk penegasan, bahasa asing, atau judul buku.
8. **Huruf Tebal:** untuk penekanan atau penanda bagian tulisan (judul/bab).

II. Penulisan Kata

Menjelaskan cara menulis kata dasar, berimbuhan, ulang, gabungan, dan sebagainya.

1. **Kata Dasar** ditulis serangkai (contoh: *pergi, belajar*).
2. **Kata Berimbuhan** (awalan, sisipan, akhiran) ditulis menyatu (contoh: *berjalan, perbaikan*).
3. **Bentuk Ulang** menggunakan tanda hubung (contoh: *anak-anak*).
Gabungan Kata ditulis terpisah kecuali sudah padu (contoh: *orang tua, acapkali*).
4. **Pemenggalan Kata** mengikuti aturan vokal-konsonan dan tidak boleh menyisakan satu huruf di akhir baris.
5. **Kata Depan (di, ke, dari)** ditulis terpisah, bukan serangkai.
6. **Partikel:**
 - *-lah, -kah, -tah* ditulis serangkai.
 - *pun* ditulis terpisah kecuali menjadi kata penghubung (contoh: *meskipun*).
7. **Singkatan dan Akronim:**
 - Nama diri: huruf kapital tanpa titik (UI, PBB).
 - Gelar: huruf kapital dengan titik (S.H., M.Hum.).
8. **Angka dan Bilangan:**
 - Angka 1–2 kata ditulis huruf.
 - Angka besar bisa digabung huruf agar mudah dibaca (*250 juta rupiah*).
9. **Kata Ganti** (*ku-, kau-, -ku, -mu, -nya*): ditulis serangkai.
10. **Kata Sandang** (*si, sang*) ditulis terpisah kecuali untuk Tuhan (*Sang Pencipta*).

III. Pemakaian Tanda Baca

Menjelaskan fungsi dan penggunaan tanda baca:

1. **Tanda Titik (.)**: akhir kalimat pernyataan, daftar, bilangan ribuan.
2. **Tanda Koma (,)**: pemisah unsur dalam perincian, anak kalimat, atau sapaan.
3. **Tanda Titik Koma (;)**: memisahkan kalimat setara atau perincian panjang.
4. **Tanda Titik Dua (:)**: sebelum daftar, kutipan, atau pemerian.
5. **Tanda Hubung (-)**: bentuk ulang, gabungan kata ambigu, atau pemenggalan.
6. **Tanda Pisah (—)**: menyisipkan keterangan tambahan.
7. **Tanda Tanya (?) dan Seru (!)**: akhir kalimat tanya/perintah.
8. **Tanda Petik ("...") dan Petik Tunggal ('...')**: untuk kutipan langsung atau istilah.
9. **Tanda Kurung (...)) dan Kurung Siku ([...])**: penjelasan tambahan atau koreksi.

10. **Tanda Garis Miring (/)**: pengganti "atau" atau dalam penulisan tanggal.
11. **Apostrof (')**: menandai penghilangan huruf (contoh: 'kan, 'ku).

IV. Penulisan Unsur Serapan

- Unsur serapan dari bahasa asing atau daerah disesuaikan dengan kaidah fonologis dan ejaan Indonesia.
Contoh: *accident* → *aksiden*, *effect* → *efek*, *psychology* → *psikologi*.
- Prinsip utama: **disesuaikan dengan lafal Indonesia tanpa mengubah makna**.

Referensi materi : <https://repositori.kemendikdasmen.go.id/270/1/PUEBI.pdf>

